

SAMBUTAN
MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLI INDONESIA
PADA ACARA HALAL BIHALAL
DI PT. ADIS DIMENSION FOOTWEAR
TANGERANG BANTEN, 31 JULI 2015

**Yth. Komisaris PT. Adis Dimension Footwear,
Bapak Harijanto;**
Yth. Para Direksi PT. Adis Dimension Footwear;
Yth. Bapak Ustadz Wijayanto;
Serta Bapak/Ibu hadirin sekalian yang saya hormati.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera untuk kita semua.

Pada kesempatan ini marilah kita panjatkan Puji syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kita dapat berkumpul di sini, suatu kebahagiaan tersendiri bagi saya dapat hadir bersilahturami pada acara “Halal Bihalal dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Fitri 1436 H”.

Bapak/Ibu hadirin sekalian yang saya hormati,
Industri Alas Kaki merupakan salah satu industri prioritas yang dikembangkan oleh Kementerian Perindustrian, mengingat peranannya dalam

perolehan devisa ekspor non migas dan penyerapan tenaga kerja yang cukup banyak.

Investasi industri Alas Kaki cenderung naik setiap tahunnya, kenaikan rata-rata pada 3 tahun terakhir (2011–2014) adalah 4,74%. Investasi disektor Industri Alas Kaki telah mencapai nilai Rp. 10,7 triliun pada tahun 2014 naik sekitar 1,25% dari tahun sebelumnya, dan menyerap tenaga kerja sekitar 643 ribu orang.

Ekspor industri alas kaki terus mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2014 nilai ekspor produksi alas kaki nasional mencapai US\$ 4,11 miliar naik sebesar 6,44% dari tahun sebelumnya.

Tujuan ekspor utama produk alas kaki Indonesia adalah Amerika Serikat, Belgia, Jerman, Inggris dan Jepang. Industri alas kaki merupakan salah satu industri yang terus meningkat nilai perdagangannya dengan rata-rata nilai surplus dalam 5 tahun terakhir mencapai US\$ 2,84 miliar. Pada akhir tahun 2014 surplus perdagangan produk alas kaki mencapai US\$ 3,7 miliar. Namun pemenuhan pangsa pasar dunia industri alas kaki Indonesia baru mencapai 3 %, hal ini perlu ditingkatkan, agar industri alas kaki sebagai penghasil devisa Negara dapat ditingkatkan lagi.

Hadirin yang saya hormati,

Sejalan dengan arah pengembangan industri yang dicanangkan oleh Pemerintah dalam rangka peningkatan ekspor produk industri dan penyerapan tenaga kerja, industri alas kaki yang merupakan industri padat karya, sangat potensial untuk

dikembangkan di Indonesia. Di sisi lain, Jumlah penduduk Indonesia yang besarnya lebih dari 240 juta jiwa merupakan pasar potensial dan strategis yang dapat memberikan dukungan positif bagi investor untuk berkembang. Upaya yang dilakukan Pemerintah untuk pengendalian impor dan pengamanan pasar dalam negeri melalui kebijakan non-tariff seperti penerapan SNI Wajib, P3DN, dan pengaturan tata niaga untuk impor produk barang jadi merupakan keberpihakan yang baik kepada dunia usaha.

Hadirin yang saya hormati,

Dalam rangka memberikan dukungan peningkatan daya saing industri nasional, Pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan dan langkah-langkah diantaranya seperti:

- 1) Meningkatkan kemampuan (terutama *ergonomical design*) industri alas kaki yang telah memiliki pangsa pasar tinggi untuk bersaing secara global.
- 2) Memfasilitasi perlindungan hak kekayaan intelektual design produk alas kaki yang dihasilkan di dalam negeri.
- 3) Meningkatkan promosi industri alas kaki *customized* secara eksklusif pada forum resmi nasional dan internasional untuk memunculkan industri kelas dunia.
- 4) Melanjutkan program restrukturisasi mesin / peralatan Industri Alas Kaki dan Penyamak Kulit untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi.
- 5) Melaksanakan harmonisasi sistem perpajakan keluaran dan pajak masukan dikaitkan dengan jangka waktu restitusi, dan

6) Pengembangan *Branding Shoes* Nasional.

Hadirin yang saya hormati,

Kami sangat mengapresiasi atas usaha PT. Adis Dimension Footwear yang sudah sekitar 25 tahun mengembangkan usahanya, dengan jumlah karyawan 8.456 orang, jumlah produksi sekitar 10 juta pasang per tahun dan 100% hasil produksinya diekspor.

Hal ini patut diberikan dukungan, karena sejalan dengan upaya Pemerintah dalam mendorong pengembangan ekspor terutama untuk produk non migas di dalam negeri. Kami berharap semakin banyak produsen alas kaki nasional yang dapat melakukan pengembangan usahanya sehingga nilai ekspor alas kaki nasional dapat ditingkatkan dan dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi.

Hadirin yang saya hormati,

Sebagaimana saya katakan di awal, saya bahagia berada dalam kegiatan ini, yaitu Halal Bihalal dalam rangka memperingati Idul Fitri 1436 H, dan saya merasa kita semua di sini, sebagai umat yang beragama sudah barang tentu dalam kehidupan sehari-hari mengalami khilaf dan salah. Untuk itu dalam kesempatan halal bihalal ini saya mengajak hadirin semua untuk melapangkan dada, membuka hati, atas Ridho Tuhan Yang Maha Esa meminta maaf dan memberi maaf atas kekhilafan, kesalahan diantara kita, baik yang disengaja atau yang tidak disengaja, dan saya berharap setelah bermaafan kita

semua khususnya karyawan yang tergabung dalam keluarga besar PT. Adis Dimension Footwear di hari mendatang dapat menjalankan tugas dengan ikhlas, bersemangat, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

Hadirin yang saya hormati,

Sebelum mengakhiri sambutan ini, saya mengajak seluruh karyawan untuk berterima kasih kepada Manajemen PT. Adis Dimension Footwear, karena dalam kondisi ekonomi global yang akhir-akhir ini tidak stabil, PT. Adis Dimension Footwear mampu memberikan fasilitas yang saya anggap sudah memenuhi standar, dan sebaliknya saya sangat mengharapkan Manajemen PT. Adis Dimension Footwear lebih meningkatkan lagi fasilitas untuk para karyawannya.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini. Semoga usaha yang kita lakukan untuk mengembangkan Industri Nasional mendapat ridho dari Tuhan Yang Maha Esa.

**Terima Kasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

MENTERI PERINDUSTRIAN

SALEH HUSIN